

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Pemberian sediaan krim ekstrak etanol kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) kombinasi kulit bawang putih (*Allium sativum* L.) ditemukan dapat menyembuhkan luka sayat pada kulit punggung mencit jantan dimana pemberian salep dilakukan dua kali sehari per 12 jam selama 14 hari.
2. Sediaan krim ekstrak etanol kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) kombinasi kulit bawang putih (*Allium sativum* L.) teridentifikasi memenuhi syarat evaluasi karakteristik sediaan krim. Evaluasi karakteristik sediaan krim ekstrak etanol kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) kombinasi kulit bawang putih (*Allium sativum* L.) mencakup uji organoleptis, uji pH, uji daya sebar dan uji homogenitas. Uji organoleptis didapat hasil dengan bentuk setengah padat, warna coklat dan berbau khas ekstrak etanol kulit bawang, uji pH didapat nilai 5 yang masih sesuai dengan parameter pH kulit manusia, uji daya sebar didapat hasil 5,8 6,6 dan 6,8 yang menunjukkan hasil daya sebar yang termasuk baik; dan hasil homogenitas menunjukkan nilai homogen dari 3 formulasi konsentrasi yang digunakan dalam sediaan salep ekstrak etanol dengan memiliki sifat bahan yang serupa dengan tidak menimbulkan iritasi pada kulit.
3. Konsentrasi krim ekstrak etanol kulit bawang merah kombinasi kulit bawang putih yang efektif dalam penyembuhan luka sayat pada kulit punggung mencit adalah konsentrasi 15% yang ditemukan dapat mempercepat menyembuhkan luka sayat namun tidak tertutup.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan sediaan sama namun konsentrasi yang berbeda, agar lebih efektif dalam penyembuhan luka sayat.